

**PENGARUH MAGANG MAHASISWA DAN PENGALAMAN
BERORGANISASI SERTA PRESTASI AKADEMIK
TERHADAP *EMPLOYABILITY*
(PADA MAHASISWA MAGANG FEB UNIVERSITAS RIAU)**

Firdaus Fi Awaluddin¹⁾, Susi Hendriani²⁾, Ahmad Rifqi²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau

Email : fiawaluddin@gmail.com

Influence Of Student Internships And Organizational Experiences And Academic Achievement Against Employability (On Feb Internship Students, Riau University)

ABSTRACT

The world of work will experience changes made by both employers and employees themselves, Various studies highlight concerns expressed by government and industry about the ability of higher education to develop work-ready graduates. This study aims to examine the effect of student internships and organizational experience and academic achievement on employability. This study was conducted using primary data collected from respondents through questionnaires, while the respondents consisted of 60 students of the Management Department, Riau University who met the criteria. Then tested the hypothesis using multiple linear regression to see the effect of the independent variable on the dependent variable. In this study, the three variables have a significant effect on employability, student internships have the most dominant influence on employability, followed by academic achievement and organizational experience. The author hopes that this research can be a reference to improve students' skills to prepare for the future.

Keywords: Employability, Student Internship, Organizational Experience, Academic Achievement

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 membuat Indonesia terancam masuk ke jurang resesi, dimana ketika resesi itu terjadi maka hal tersebut akan menyebabkan ledakan gelombang pengangguran. Ditinjau dari tingkat pengangguran terbuka (TPT) Provinsi Riau pada Februari 2021 sebesar 4,96 persen, meningkat 0,04 persen poin dibandingkan dengan Februari 2020 (BPS Provinsi Riau, 2021). TPT Provinsi Riau dari

tamatan perguruan tinggi menyumbang 9,14%, yang artinya dari 100 pengangguran terbuka 9 diantaranya merupakan lulusan perguruan tinggi.

Dunia kerja saat ini dan kedepannya akan dihadapkan dengan masa new normal pasca pandemi Covid-19, dimana masa tersebut dapat menimbulkan tantangan baru dalam dunia kerja. Dunia kerja akan mengalami perubahan yang dilakukan baik oleh perusahaan ataupun karyawan itu sendiri.

Jumlah mahasiswa yang terus tumbuh secara signifikan selama bertahun-tahun menyadarkan bahwa akreditasi akademis tidak cukup untuk mengantarkan lulusan perguruan tinggi mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Keterampilan kerja sangat penting untuk modal manusia dan pembangunan ekonomi, untuk mendapatkan hal tersebut kita menempuh pendidikan formal maupun informal yang kemudian menjadi prasyarat untuk mendapatkan pekerjaan. Perguruan Tinggi menjadi lebih sadar akan kebutuhan untuk mengatasi bukan hanya keterampilan teknis lulusannya, tetapi juga keterampilan umum yang diperlukan untuk berhasil menavigasi tempat kerja yang berubah (Griffin & Coelho, 2019).

Keterampilan kerja atau *Employability* lulusan perguruan tinggi terus menjadi topik perdebatan, Sejumlah penelitian menyoroti keprihatinan yang diungkapkan oleh pemerintah dan industri tentang kemampuan pendidikan tinggi untuk mengembangkan lulusan yang siap kerja. Solusi yang sering dikutip adalah penggunaan magang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan kerja yang diperlukan (Griffin & Coelho, 2019). *Employability* sendiri merupakan keterampilan dasar yang dibutuhkan hampir di setiap pekerjaan, terdiri dari keterampilan *Social and emotional skills, Cognitive and metacognitive skills, Basic digital skills, Basic skills for green jobs*. Pengembangan *employability* pada mahasiswa melalui proses magang dinilai cukup efektif, dimana magang itu sendiri merupakan proses

mempersiapkan diri menjadi profesional oleh individu mahasiswa tahap akhir secara formal dengan bekerja langsung di sebuah perusahaan dan beraktivitas sebagaimana karyawan normal dalam jangka waktu tertentu, yang di pandu oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan yang biasanya merupakan supervisor di tempat magang.

Selain program magang cara mahasiswa dalam meningkatkan keterampilannya atau *employability* yaitu melalui keikutsertaan dalam organisasi mahasiswa. Aziz dan Widodo (2008) dalam (Rahmatika & Aprilia, 2019), menyebutkan bahwa organisasi mahasiswa merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung dan melengkapi tujuan intrakurikuler. Ketika aktif di organisasi, mahasiswa dituntut untuk menjalankan organisasi sesuai tujuan dan visi misi organisasi, sehingga mahasiswa dihadapkan untuk dapat bekerjasama dalam sebuah kelompok, saling berkordinasi, menyusun perencanaan untuk mencapai sebuah tujuan.

Mahasiswa tingkat akhir yang memiliki pengalaman berorganisasi memiliki *employability* yang cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak memiliki pengalaman berorganisasi (Rahmatika & Aprilia, 2019). Pinto & Ramalheira (2017) menemukan bahwa *resume* pelamar dengan pengalaman organisasi dianggap lebih dapat dipekerjakan dalam hal kemampuan sesuai pekerjaan, organisasi pribadi dan manajemen waktu, dan keterampilan belajar.

Sejatinya pengembangan kompetensi sudah direncanakan melalui program di perguruan tinggi,

dimana setiap perguruan tinggi memiliki kurikulum pendidikan guna mempersiapkan lulusannya kedalam dunia kerja. Pemahaman akan materi yang diberikan di bangku kuliah biasanya di ukur dengan prestasi akademik yang secara langsung berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Kemampuan bidang akademik dapat diperoleh melalui bangku kuliah sehingga terwujudnya sebuah prestasi belajar, sedangkan keterampilan dan pengalaman seseorang didapatkan mahasiswa melalui keaktifan berorganisasi dan kegiatan magang (Setyaningrum *et al.*, 2018).

Program magang mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Riau secara perdana diberlakukan pada angkatan 2017 dengan muatan 2 SKS. Program tersebut tergabung dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka dimana mahasiswa memiliki kebebasan untuk magang di perusahaan. Sebagai salah satu bentuk *training and development* tentu perlu untuk dilakukan *assesment* atau penilaian untuk melihat efektivitas sebuah program. Program yang baru dilaksanakan membutuhkan berbagai saran dan masukan yang relevan sesuai metode ilmiah agar bisa memberikan *feedback* yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program kedepannya. Dalam penelitian ini peneliti ingin menguji dan mengetahui pengaruh program magang, pengalaman organisasi dan prestasi akademik terhadap *employability*.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang membahas mengenai topik *employability*, banyak pendapat, solusi dan strategi dalam meningkatkan *employability*

lulusan baru, oleh sebabnya peneliti ingin meneliti faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap *employability* mahasiswa.

Organisasi mahasiswa yang menjadi agenda wajib ketika berkuliah dan memakan banyak waktu mahasiswa tentu menjadi variabel yang menarik untuk di teliti guna melihat pengaruhnya terhadap keterampilan yang didapat dari agenda tersebut. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui fenomena *employability* pada mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Riau dalam mempersiapkan dirinya menghadapi perubahan pasca lulus dari perguruan tinggi.

Rumusan Masalah

1. Apakah magang mahasiswa berpengaruh terhadap *employability*?
2. Apakah pengalaman organisasi berpengaruh terhadap *employability*?
3. Apakah prestasi akademik berpengaruh terhadap *employability*?
4. Apakah magang mahasiswa, pengalaman organisasi dan prestasi akademik berpengaruh secara simultan terhadap *employability*?

LANDASAN TEORI

Employability

Employability skills mengacu pada kompetensi yang sering dikutip oleh pemberi kerja (perusahaan) sebagai hal yang penting untuk tempat kerja. *Employability* menjadi aspek yang penting dalam membangun modal manusia dan pembangunan ekonomi. Perdebatan

mengenai *employability* bukan merupakan topik yang baru, Tymon (2013) dalam Griffin & Coelho (2019) melaporkan bahwa pengusaha menemukan lulusan tidak siap “untuk dunia kerja, dan kekurangan beberapa keterampilan paling dasar yang dibutuhkan untuk pekerjaan yang sukses”.

Pool dan Sewell (2007) mendefinisikan *employability* sebagai keterampilan, pengetahuan, atribut dan sikap yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang memuaskan dan sukses.

Banyak negara, termasuk Indonesia, merasa semakin sulit untuk menanggapi kebutuhan keterampilan tenaga kerja mereka di saat meningkatnya globalisasi, teknologi baru dan perubahan pola kerja.

Magang Mahasiswa

Magang telah lama menjadi salah satu metode paling populer yang diidentifikasi dalam literatur untuk mengatasi *employability skill* (Griffin & Coelho, 2019). Azizah *et al.* (2019) mendefinisikan magang sebagai suatu proses mempersiapkan diri menjadi profesional oleh individu mahasiswa tahap akhir secara formal bekerja langsung di lapangan dengan supervise seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu.

Dengan kegiatan magang mahasiswa memiliki kesempatan kerja dalam kehidupan nyata di mana mereka dapat membangun keterampilan seperti komunikasi profesional, manajemen waktu, kerja tim, dan jaringan. Hal ini juga membantu pengusaha untuk mendapatkan karyawan yang

berdedikasi, antusias dan memiliki keterampilan dan potensi untuk bekerja di tempat kerja tertentu dalam profil tertentu (Bist *et al.*, 2020).

Pengalaman Berorganisasi

Pengalaman berorganisasi didefinisikan sebagai pengalaman yang didapat oleh mahasiswa didalam sekumpulan orang yang mempunyai satu visi dan misi yang diwujudkan secara bersama (Bunda & Giatman, 2019).

Suranto & Rusdianti (2018) menyebutkan pengalaman berorganisasi memiliki dampak positif dalam membentuk softskill mahasiswa setelah mengikuti organisasi diantaranya yaitu dapat mengasah *leadership, communication skill, teamwork, problem solving* atau manajemen konflik, memperluas jaringan atau *networking*, serta kemampuan sosial.

Prestasi Akademik

Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun pola pikir dan kemampuan generasi muda dalam menghadapi masa depan. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang mengarah kearah yang lebih baik. Jadi diharapkan setelah manusia belajar ada perubahan yang lebih baik dari dirinya dibandingkan sebelum manusia belajar (Arofah *et al.*, 2020).

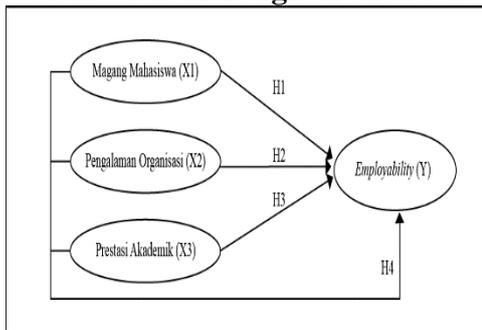
Prestasi akademik adalah hasil pencapaian seseorang dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku yang ditunjukkan dengan angka yang diberikan oleh pengajar (Legowo, 2016).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (Magang Mahasiswa dan Pengalaman Berorganisasi serta Prestasi Akademik) terhadap variabel dependen (*Employability*)

Gambar 1. Kerangka Penelitian



Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Desember 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau angkatan 2017. Sedangkan sampel dari penelitian ini berjumlah 60 mahasiswa. Teknik Pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling dimana peneliti dapat memberikan kriteria-kriteria tertentu dari anggota populasi, kriteria dimaksud adalah:

1. Merupakan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau angkatan 2017, yang telah melaksanakan program magang.

2. Aktif dan memiliki jabatan struktural di kepengurusan organisasi mahasiswa.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama, dan data sekunder data dokumentasi, data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi. Sedangkan sumber data yang digunakan merupakan data internal yang berasal dari dalam instansi mengenai kegiatan lembaga dan untuk kepentingan instansi tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Tabel 1: Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Ket
1	<i>Employeability (Y)</i>	Y1.1	0.588	0.254	Valid
		Y1.2	0.664		Valid
		Y1.3	0.658		Valid
		Y1.4	0.612		Valid
		Y1.5	0.694		Valid
		Y1.6	0.704		Valid
		Y1.7	0.432		Valid
2	Magang Mahasiswa (X1)	X1.1	0.531	0.2542	Valid
		X1.2	0.634		Valid
		X1.3	0.419		Valid
3	Pengalaman Berorganisasi (X2)	X2.1	0.577	0.2542	Valid
		X2.2	0.682		Valid
		X2.3	0.636		Valid
		X2.4	0.688		Valid
4	Prestasi akademik (X3)	X3.1	0.739	0.2542	Valid
		X3.2	0.787		Valid
		X3.3	0.748		Valid

Sumber: Data Olahan, 2022

Dari hasil uji validitas menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa seluruh variabel kuesioner sudah memenuhi persyaratan minimum untuk dikatakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0.2542).

Hasil Uji Reabilitas

Tabel 2: Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Total Cronbach alpha variabel	Batas Bawah (Cronbach alpha)	Hasil
1	Employability (Y)	0.847	0.6	Reliabel
2	Magang Mahasiswa (X1)	0.692	0.6	Reliabel
3	Pengalaman Berorganisasi (X2)	0.813	0.6	Reliabel
4	Prestasi akademik (X3)	0.873	0.6	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2022

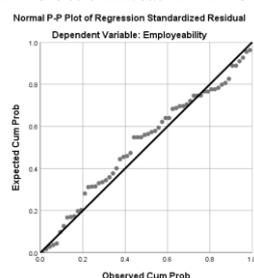
Berdasarkan Tabel 2 Hasil Pengujian Reliabilitas menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa seluruh item pada kuesioner sudah memenuhi persyaratan minimum untuk dikatakan reliabel sebagai alat pengumpulan data penelitian. Kesimpulan ini diambil dari nilai cronbach's alpha masing - masing indikator variabel yang memiliki nilai lebih besar dari nilai batas bawah yaitu 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan sebagai model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Multikorelasi, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Auto Korelasi untuk data *time series* (Sarjono dan Julianita, 2013).

Uji Normalitas

Gambar 2: Grafik Normal Probabilitas P-Plot



Sumber: Data Olahan, 2022

Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada suatu sumbu diagonal dari grafik normal Probability Plot (P-P Plot). Jika residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinearitas

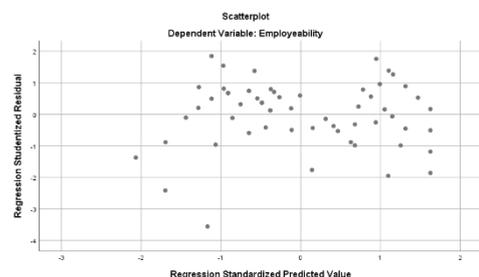
No	Keterangan	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Magang Mahasiswa (X1)	0.534	1.872
2	Pengalaman Berorganisasi (X2)	0.599	1.669
3	Prestasi Akademik (X3)	0.635	1.574

Sumber: Data Olahan, 2022

Jika kita lihat pada tabel 3, hasil Uji Multikolinearitas menggunakan SPSS 25 menunjukkan ketiga variabel dependen tidak terjadi Multikolinearitas. Dimana dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0.1, dan nilai VIF yang kurang dari 10.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 3: Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan gambar 3 dapat kita lihat bahwa titik-titik penyebaran data di atas dan di bawah titik 0 (nol) pada sumbu Y dan X serta tidak

membentuk pola tertentu seperti zig-zag atau menumpuk, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Pengujian Hipotesis Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4: Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	705.34	3	235.115	100.06	.000 ^b
Residual	131.59	56	2.35		
Total	836.93	59			

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel 4 yang diolah menggunakan SPSS 25 diketahui $F=100.057$ dengan Sig 0.000 dimana F tabel ($k : n-k-1$) = 2.7694. Jika kita bandingkan maka F hitung (38.163) > F tabel (2.7694). Sehingga dapat kita tarik kesimpulan bahwa magang mahasiswa (X1) pengalaman berorganisasi (X2) dan prestasi akademik (X3) berpengaruh secara simultan terhadap *employability* (Y).

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 5: Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.056	1.73		0.032	0.974
Magang_Mahasiswa_X1	1.289	0.165	0.567	7.819	0
Pengalaman_Berorganisasi_X2	0.364	0.113	0.221	3.225	0.002
Prestasi_Akademik_X3	0.54	0.129	0.279	4.2	0

a. Dependent Variable: Employability

Sumber: Data Olahan, 2022

Diketahui nilai t tabel dengan persamaan $n-k-1$; $\alpha/2 = 60-3-1$; $0,05/2 = 56$; $0,025 = 2,003$ dimana n adalah jumlah sampel, k adalah

jumlah variabel bebas dan 1 adalah konstanta. Dengan demikian diketahui bahwa t hitung (7.819) < t tabel (2,003) dan Sig (0,000) < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa magang mahasiswa berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *employability*.

Pada uji variabel pengalaman berorganisasi dan prestasi akademik memiliki hasil yang sama, dimana nilai t hitung pengalaman berorganisasi t hitung (3.225) > t tabel (2,003) dan Sig (0,002) < 0,05, yang menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel *employability*.

Hasil uji prestasi akademik menunjukkan hasil t hitung (4.200) > t tabel (2,003) dan Sig (0,000) < 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa variabel tersebut berpengaruh secara parsial terhadap *employability*.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 6 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	0.843	0.834	1.533

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 6 diketahui nilai R Square pada model penelitian ini yaitu ,843, artinya pada model penelitian ini dapat menjelaskan sumbangan pengaruh variabel independen (magang mahasiswa, pengalaman berorganisasi dan prestasi akademik) terhadap variabel dependen (*employability*) sebesar 84,3%. Sedangkan 15,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang

tidak diteliti dalam model penelitian ini.

Uji Regresi Berganda

Tabel 7: Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.056	1.73		0.032	0.974
1 Magang_Mahasiswa_X1	1.289	0.165	0.567	7.819	0
Pengalaman_Berorganisasi_X2	0.364	0.113	0.221	3.225	0.002
Prestasi_Akademik_X3	0.54	0.129	0.279	4.2	0

a. Dependent Variable: Employeability

Sumber: Data Olahan, 2022

Persamaan regresi berganda dapat dilihat pada rumus dibawah ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 0,056 + 1,289 X_1 + 0,364 X_2 + 0,540 X_3$$

Keterangan:

Y = *employability*

a = Konstanta

X_1 = Magang Mahasiswa

X_2 = Pengalaman Organisasi

X_3 = Prestasi Akademik

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi

PEMBAHASAN

Pengaruh Magang Mahasiswa (X1) Terhadap *Employability* (Y)

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel magang mahasiswa (X_1) berpengaruh terhadap *employability* (Y) pada Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Angkatan 2017, dengan nilai t hitung (7.819) > t tabel (2,003) dan mempunyai nilai sig sebesar (0,000) < (0,05). Artinya variabel independent (magang mahasiswa) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependent (*employability*).

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa magang mahasiswa (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *employability* (Y) pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2017. Nilai koefisien yang bertanda positif, menandakan bahwa semakin baik magang mahasiswa (X_1) maka *employability* (Y) semakin meningkat dengan pengaruhnya yang signifikan dalam memberikan dampak pada peningkatan *employability* (Y) Mahasiswa Manajemen Angkatan 2017. Variabel magang mahasiswa memberikan pengaruh paling dominan daripada variabel lainnya dalam model penelitian ini.

Berdasarkan analisis deskriptif, hasil kuesioner menunjukkan bahwa semua indikator memiliki hasil sangat baik dari rata-rata jawaban responden. Terjadi hubungan signifikan antara magang mahasiswa dengan *employability* terungkap dari hipotesis pertama. Hipotesis tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu menurut (Azizah et al. 2019; Galloway et al, 2014; dan Bist et al., 2020). Olehkarenanya pendekatan magang untuk meningkatkan *employability* sangat tepat ditujukan untuk mahasiswa dalam mempersiapkan keterampilan teknis dalam pekerjaan.

Pengaruh Pengalaman Berorganisasi (X2) Terhadap *Employability* (Y)

Hasil uji hipotesis melalui uji parsial, menunjukkan bahwa variabel pengalaman berorganisasi (X_2) berpengaruh terhadap *employability* pada Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Angkatan 2017, dengan nilai t hitung (3.225) > t tabel (2,003) dan mempunyai nilai sig

sebesar $(0,002) < (0,05)$. Artinya variabel independent (pengalaman berorganisasi) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependent (*employability*).

Berdasarkan analisis deskriptif, indikator tanggung jawab memiliki nilai yang paling dominan dalam keaktifan mahasiswa berorganisasi, sedangkan penggerak memiliki nilai terendah namun tergolong baik dengan rata-rata jawaban dalam range setuju. Sedangkan hasil penelitian secara umum pengalaman berorganisasi tergolong sangat baik dilihat dari jabatan struktural, penggerak organisasi, kreatif dan kritis, serta jiwa kepemimpinan. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa manajemen telah memanfaatkan organisasi dengan baik untuk meningkatkan pengalaman dalam mengorganisir sebuah kelompok, semakin aktif mahasiswa dalam berorganisasi maka akan cenderung memberikan dampak positif dalam membentuk softskill mahasiswa (Suranto & Rusdianti, 2018).

Namun perlu diperhatikan dari perbandingan hasil Uji Parsial diketahui pengalaman berorganisasi memiliki pengaruh yang paling kecil dibanding variabel lainnya, namun jika dilihat dari hasil kuesioner yang telah menunjukkan range sangat baik. Melalui hal tersebut dapat kita simpulkan bahwa tingginya tingkat pengalaman berorganisasi oleh mahasiswa manajemen tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap keterampilan kerja (*employability*) mahasiswa, organisasi mahasiswa tidak secara khusus diprioritaskan untuk meningkatkan keterampilan kerja anggotanya, masih banyak kegiatan

yang bersifat seremonial yang tidak memiliki tujuan dan fungsi dalam mengembangkan keterampilan kader.

Tujuan utama dari ormawa yang merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung dan melengkapi tujuan intrakurikuler (Aziz & Widodo, 2008) belum sepenuhnya terlaksana dalam mengembangkan minat, bakat, dan potensi mahasiswa.

Pengaruh Prestasi Akademik (X3) Terhadap *Employability* (Y)

Berdasarkan model penelitian yang telah dilakukan, variabel prestasi akademik (X3) dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sangat baik, bahwa indikator pengetahuan, keterampilan dan sikap memberikan dampak positif terhadap *employability* mahasiswa. Hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan pengaruh yang signifikan, dimana nilai t hitung $(4,200) > t$ tabel $(2,003)$ dan mempunyai nilai sig sebesar $(0,000) < (0,05)$. Analisis deskriptif menunjukkan indikator keterampilan menjadi faktor dominan dalam prestasi akademik, sedangkan pengetahuan menjadi faktor terendah namun masih baik dengan rata-rata jawaban setuju. Pendidikan memang sudah sewajarnya membentuk lulusannya agar dapat bersaing menghadapi perubahan zaman,

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pinto & Ramalheira (2017) yang meneliti hubungan antara prestasi akademik dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap *employability*, menemukan bahwa prestasi akademik yang dikombinasikan dengan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi pendekatan yang berharga untuk mencapai kesuksesan. Melalui

penelitian tersebut juga Pinto & Ramalheira (2017) menyatakan bahwa orang-orang membentuk persepsi kelayakan kerja dari isi resume yang memiliki kedua hal tersebut cenderung mempengaruhi keputusan perekrutan.

Pengaruh Magang Mahasiswa (X1) Dan Pengalaman Berorganisasi (X2) Serta Prestasi Akademik (X3) Terhadap *Employability* (Y)

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ini diterima, dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara magang mahasiswa (X1) dan pengalaman berorganisasi (X2) serta prestasi akademik (X3) terhadap *employability* (Y) Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Angkatan 2017. Secara simultan ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan dimana tingkat signifikansi pada uji f didapati $0,000 < \alpha (0,05)$. Kemudian pengaruh dari ketiga variabel independen pada penelitian ini lebih besar dari 50%, yaitu sebesar 84,3%. Model penelitian ini tergolong sangat baik dimana dapat menjelaskan sumbangsi terhadap *employability* (Y) sebesar 84,3%, melalui pengaruh magang mahasiswa (X1) dan pengalaman berorganisasi (X2) serta prestasi akademik (X3). Namun masih ada variabel lain diluar model penelitian yang juga memberikan pengaruh terhadap *employability*. Variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini adalah sebesar 15,7%.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda didapati bahwa variabel magang mahasiswa

memberikan pengaruh paling dominan kepada variabel *employability*. Pada hasil penelitian ini menunjukkan nilai beta variabel magang mahasiswa adalah sebesar 1,289, nilai beta pada variabel pengalaman berorganisasi adalah sebesar 0,364, dan nilai beta variabel prestasi akademik yaitu sebesar 0,540. Hal tersebut menunjukkan bahwa magang mahasiswa memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap *employability* bila dibandingkan dengan variabel lainnya pada model penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dibahas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul pengaruh magang mahasiswa dan pengalaman berorganisasi serta prestasi akademik terhadap *employability* adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini diketahui bahwa magang mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan kerja pada Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Angkatan 2017. Sehingga hipotesis yang menyatakan magang mahasiswa berpengaruh terhadap *employability* diterima. Variabel magang mahasiswa menjadi variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap *employability* melalui hasil uji parsial. Pada hasil kuesioner magang mahasiswa sudah dalam kategori sangat baik, program magang perlu mendapat dukungan untuk angkatan yang akan datang dan dapat diadaptasi

oleh berbagai lembaga dalam meningkatkan keterampilan kerja lulusannya.

2. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa pengalaman berorganisasi dapat meningkatkan keterampilan Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Angkatan 2017. Semakin aktif mahasiswa dalam organisasi mahasiswa maka akan meningkatkan employability. Sejalan dengan penelitian ini mahasiswa perlu mempertimbangkan berbagai program yang akan dijalankan dalam ormawa, visi misi ormawa perlu di fokuskan guna meningkatkan keterampilan kadernya, karena di era informasi saat ini mahasiswa baru kehilangan minat berorganisasi karena lebih memilih mengikuti berbagai pelatihan terbuka yang memang sudah di fokuskan dalam mendukung kegiatan perkuliahan. Organisasi mahasiswa perlu didukung oleh pihak kampus untuk tidak hanya meningkatkan *softskill* mahasiswanya akan tetapi lebih jauh lagi seperti *emotionalskill* serta *spiritualskill* yang sudah selayaknya didapat mahasiswa dalam berorganisasi. Tidak hanya organisasi internal kampus, mahasiswa perlu memperluas jaringan antar mahasiswa diluar kampus untuk dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya.
3. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa prestasi akademik dapat meningkatkan keterampilan pada Mahasiswa

Manajemen Universitas Riau Angkatan 2017. Sehingga dapat kita ketahui bahwa pendidikan telah menjalankan fungsinya dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa.

4. Pada penelitian ini diketahui bahwa ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji simultan. Variabel magang mahasiswa menjadi variabel dengan pengaruh terbesar disusul dengan prestasi akademik dan pengalaman berorganisasi dengan pengaruh sebagaimana sudah dijelaskan pada bagian pembahasan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Mahasiswa sudah seharusnya lebih peka terhadap perkembangan zaman sehingga dapat mempersiapkan diri dengan keterampilan yang dibutuhkan pasar kerja, perubahan yang terjadi sudah selayaknya di hadapi dengan rasional dan keputusan yang tepat serta cepat. Mahasiswa harus berani melakukan eksekusi sehingga tidak hanya menjadi penonton dalam membangun mimpi orang lain. Mahasiswa harus mampu memahami kemudian menuangkan pemikiran-pemikirannya pada rencana-rencana, tindakan dan disiplin dalam implementasi yang dinamis (*understanding, planning dan implementing*).

2. Di era keterbukaan informasi dan ekonomi, generasi muda memiliki berbagai alternatif dalam mengembangkan potensi dirinya. Berbagai pelatihan baik secara online maupun offline yang sudah memiliki standar dan telah teruji di lapangan dalam memberikan keterampilan terhadap anggotanya. Mahasiswa perlu memanfaatkan berbagai kemudahan tersebut untuk mendukung keterampilan yang didapat di perkuliahan, tidak ada kerangka kerja tunggal yang sepenuhnya dapat memenuhi beragam kebutuhan berbagai individu karena pengembangan employability berlangsung dalam konteks yang beragam dengan menggunakan berbagai pendekatan.
3. Untuk pihak kampus diharapkan dapat terus merespon perubahan, menciptakan program-program yang dapat membantu mahasiswa menghadapi masa depannya. Dalam hal ini penulis menyoroti program magang yang sudah sejak lama diketahui dari teori-teori dan mulai di praktikan di kampus kita. Pihak kampus diharapkan dapat melihat secara objektif guna menyusun pedoman program magang, agar dapat terlaksana sesuai tujuan yang telah ditargetkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam topik yang sama diharapkan untuk terus mengembangkan penelitian ini melalui berbagai permodelan yang dapat menjelaskan fenomena yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arofah, I., Ningsi, B. A., & Masyhudi, L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Bina Wakya*, 20(8), hal. 9–12.
- Azizah, N., Santoso, S., & Sumaryati, S. (2019). Pengaruh Persepsi Magang Dunia Usaha/Dunia Industri Dan Pengalaman Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Tata Arta*, 5(1), hal. 95–106.
- Bist, S. S., Mehta, N., Mehta, D., & Meghrajani, I. (2020). Employers perception regarding employability skills of management students undergoing internship. *International Journal of Work-Integrated Learning*, 21(2), hal. 145–161.
- Brewer, L. (2013). *Enhancing youth employability*. International Labour Office. Switzerland.
- Bunda, A. D. P., & Giatman, M. (2019). Kontribusi Pengalaman Berorganisasi Kemahasiswaan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Tahun Masuk 2015. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 6(3), hal. 1–5.
- Galloway, L., Marks, A., & Chillias, S. (2014). The use of internships to foster employability, enterprise and entrepreneurship in the IT

- sector. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 21(4), hal. 653–667.
- Griffin, M., & Coelho, P. (2019). Business students' perspectives on employability skills post internship experience: Lessons from the UAE. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 9(1), hal. 60–75.
- International Labour Organization. (2021). *Global Framework On Core Skills For Life And Work In The 21st Century*. Switzerland.
- Legowo, M. B. (2016). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Dengan Menggunakan Metode Analisis Diskriminan. *Jurnal Teknologi*, 9(2), hal. 108–115.
- Misfaruddin, & Apsari, R. (2021). *Keadaan Ketenagakerjaan Riau Februari 2021*. Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. Pekanbaru.
- Pinto, L. H., & Ramalheira, D. C. (2017). Perceived employability of business graduates: The effect of academic performance and extracurricular activities. *Journal of Vocational Behavior*, 99, hal. 165–178.
- Pool, L. D., & Sewell, P. (2007). The key to employability: Developing a practical model of graduate employability. *Education and Training*, 49(4), hal. 277–289.
- Rahmatika, S., & Aprilia, E. D. (2019). Perbedaan Employability Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Unsyiah Ditinjau Dari Pengalaman Berorganisasi. *Seurune Jurnal Psikologi Unsyiah*, 2(1), hal. 1–15.
- Sarjono, H., Julianita, W. 2013. SPSS vs LISREL : Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyaningrum, D. F., Sawiji, H., & Ninghardjanti, P. (2018). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, hal. 26–40.
- Suranto, & Rusdianti, F. (2018). Pengalaman Berorganisasi dalam Membentuk Soft Skill Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 28(1), hal. 58–65.